

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi, plasenta dan selaput ketuban oleh ibu, prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (JNPK – KR, 2008. Hal: 37).

Pada persalinan normal segera setelah plasenta lahir, maka dinding uterus akan berkontraksi dan menekan semua pembuluh darah yang terbuka sehingga dapat menghentikan perdarahan yang terjadi akibat lepasnya plasenta. Jika uterus tidak bisa berkontraksi dengan segera, seorang ibu dapat mengalami perdarahan dari bekas melekatnya plasenta, akibat jika tidak tertangani dapat menyebabkan syok dan akan berujung pada kematian, sehingga deteksi dini dan penanganan kelahiran plasenta segera setelah lepas dari dinding uterus secara kompeten sangat di perlukan (JNPK-KR, 2008. Hal: 7)

Persalinan normal dapat terjadi masalah yang berkembang menjadi patologis sekitar 11 sampai 47 % kejadian kematian maternal dalam persalinan (Oxorn, 2010. Hal: V). Bidan dalam memberikan asuhan persalinan yang normal kepada ibu yang akan bersalin harus memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan ibu, oleh karena pada setiap tahapan dari proses kala I sampai dengan kala IV persalinan akan

terjadi perubahan-perubahan fisik maupun psikologis ibu sehingga asuhan yang di berikan kepada ibu sesuai dengan tahapan-tahapan persalinan, dengan cara seperti ini diharapkan angka kematian ibu bisa berkurang. Sementara untuk membuat persalinan yang aman harus melibatkan seluruh komponen, salah satunya meningkatkan peran dan kompetensi bidan (Kesehatan Provinsi, 2014. Hal: 90)

Upaya pemerintah dilakukan program target Millenium Development Goals (MDGs) yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup untuk tahun 2015 (Depkes RI, 2013). Dan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, yang mempunyai 12 tujuan spesifik dengan 169 target yang saling berkaitan, target ini diharapkan dapat menanggulangi berbagai masalah, seperti meningkatkan angka kesehatan (Depkes RI, 2014).

Peran bidan dalam penurunan angka kematian ibu dalam persalinan adalah memberikan asuhan yang tepat sesuai kebutuhan serta memberikan asuhan persalinan normal, untuk deteksi dini dan penanganan komplikasi ibu dan bayi (APN,2008; h. 1). Asuhan persalinan normal ini sebagai upaya untuk menurunkan AKI telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak diantaranya pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) yang merupakan standart pertolongan persalinan dan pendampingan persalinan dukun bayi oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan baik di rumah sakit maupun klinik APN juga dapat diterapkan pada ibu bersalin normal (DKK Kota Semarang, 2015).

Dasar asuhan persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan dan hipotermia serta asfiksia bayi baru lahir (JNPK-KR, 2008. Hal : 3). Tujuan asuhan persalinan

normal adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Saifuddin, 2010. Hal: 335).

Data yang di peroleh di Rumah Sakit Adiyatma, Mph Semarang, pada periode bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2014 terdapat 132 kasus persalinan normal. Sedangkan pada periode bulan Januari sampai Desember 2015 didapatkan kasus dengan persalinan normal 329 . Jumlah persalinan pada tahun 2015 di RumahSakit Adiyatma, MPH Semarang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Pada saat ini di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang telah menerapkan 58 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN).

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul karya tulis ilmiah Asuhan Kebidanan pada Ny. D Bersalin Normal di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dari karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Normal di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang?”

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari asuhan kebidanan ini adalah penulis dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016 yang meliputi 7 langkah Varney, yaitu:

1. Mampu melakukan pengkajian data subyektif, dan data objektif dan data penunjang secara lengkap mengenai ibu bersalin normal pada Ny. D di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016.
2. Mampu menginterpretasi data yang meliputi diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin normal pada Ny. D di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016.
3. Mampu menentukan diagnose potensial yang mungkin terjadi pada ibu bersalin normal pada Ny. D di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016.
4. Mampu menentukan tindakan segera atau kolaborasi kebidanan pada ibu bersalin normal pada Ny. D di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016.
5. Mampu merencana tindakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal pada Ny. D di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016.
6. Mampu melakukan tindakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu bersalin normal pada Ny. D di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016.
7. Mampu melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal pada Ny. D di Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang tahun 2016.

D. Manfaat Asuhan Kebidanan Persalinan Normal

1. Bagi penulis

Dapat menerapkan teori asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal secara nyata di lapangan dan menambah wawasan, pengalaman dalam menangani kasus pasien bersalin normal.

2. Bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan referensi untuk proses pembelajaran saat perkuliahan khususnya tentang materi bersalin normal.

3. Bagi Rumah Sakit Adiyatma, MPH Semarang

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada klien terutama ibu bersalin normal.

4. Bagi ibu bersalin

Pasien dan keluarga dapat memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang masa bersalin, maupun nifas sehingga pasien dan keluarga mengerti dan mampu mendeteksi secara dini.